

## PENDIDIKAN AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR DALAM MEWUJUDKAN KEPEDULIAN SOSIAL

DIAN SRI ASTUTI<sup>1</sup>, JUMARI<sup>2</sup>

Universitas Hasyim As'yarı Jombang Jawa Timur Indonesia  
Email: asti\_dian@yahoo.com<sup>1</sup>KangJumariku@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract :** Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Education is an effort made by someone (educator) towards (students) to achieve maximum and positive development. Amar Ma'uf Nahi Mungkar's Law fard ain if one person knows and fardhu kifayah if some people know it. With the phenomenology model and descriptive qualitative writing approach, this research was conducted by interviewing, observing, and documenting studies in data collection and descriptive technical analysis with data reduction procedures, data display and verification / conclusion drawing. Social care is an attitude and action that always wants to help other people and people in need. Changing kemunkaran through several ways, namely by changing with the hand intended for the leader, for example if the child does not perform the prayer then the person who knows especially the parents must remind. If the risk is dangerous then it is only obligatory to deny with the heart such as murder, and theft that is in Denanyar Utara Village Denanyar Jombang. And carry out some positive activities that educate to do good, public recitation and those related to religious activities to educate someone in forming actions that are with the religious shari'a in Denanyar Utara Village Denanyar Jombang.

**Keywords:** *Amar Ma'ruf Nahi Munkar Education in Realizing Social Concer*

**Abstrak :** Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang (pendidik) terhadap (anak didik) agar tercapai perkembangan yang maksimal dan positif. Hukum *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar fardhu ain* bila satu orang saja yang mengetahui dan fardhu kifayah bila beberapa orang yang mengetahuinya. Dengan model fenomenologi dan pendekatan penulisan kualitatif deskriptif, penelitian yang dilakukan menggunakan interview, observasi, dan studi dokumentasi dengan pengumpulan data dengan teknis analisis deskriptif dengan prosedur reduksi data, penayangan data dan verifikasi/penarikan simpulan. Kepedulian sosial merupakan sebuah sikap dan tindakan yang digunakan selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain, masyarakat yang membutuhkannya. Mengubah kemunkaran melalui beberapa cara yakni mengubah dengan tangan diperuntukkan bagi pemimpin, misalnya jika anak tidak melaksanakan shalat maka orang yang mengetahui khususnya orang tua wajib mengingatkan. Bila kemungakaran tersebut membahayakan maka hanya wajib untuk mengingkari dengan hati seperti pembunuhan, dan pencurian yang ada di Desa Denanyar Utara Denanyar Jombang. Dan melaksanakan beberapa kegiatan positif yang mendidik untuk berbuat kebaikan, pengajian umum dan yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan untuk mendidik seseorang dalam membentuk tindakan yang sesuai dengan syari'at agama di Desa Denanyar Utara Denanyar Jombang.

**Kata Kunci:** Pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Mewujudkan Kepedulian Sosial

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran merupakan dua hal yang penting dalam proses penerapannya. Pendidikan merupakan suatu hal mendasar untuk menunjukkan bahwa manusia belajar. Berkaitan dengan proses berpikir seseorang menerima pengajaran melalui proses pendidikan diserap sesuai dengan kapasitas masing-masing.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ.

*“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.* (QS. Ali Imran, 3: 110).

*Amar ma’ruf nahi munkar* mencegah keburukan dan tidak memiliki keimanan yang benar.

### (1) Fokus Penelitian

1. Bagaimana pendidikan *amar ma’ruf nahi munkar* di Dusun Denanyar Utara Denanyar Jombang ?
2. Bagaimana pendidikan *amar ma’ruf nahi munkar* dalam mewujudkan kepedulian sosial di Dusun Denanyar Utara desa Denanyar Jombang ?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggambarkan berbagai gejala dan fakta secara mendalam tentang bagaimana strategi pembelajaran guru terhadap siswa dalam pendidikan *amar ma’ruf nahi munkar* dalam mewujudkan kepedulian sosial di Dusun Denanyar Utara Denanyar Jombang. Penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan fenomenologi, kalangan fenomenologi bahwa tingkah laku manusia yaitu apa yang dikerjakan dan apa yang dilakukan seseorang sebagai

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti dilakukan sendiri siap melakukan penelitian selanjutnya akan langsung terjun ke lapangan.

Lokasi Penelitian ditunjukkan kepada Balai Desa Denanyar pada perangkat desa, Pondok Pesantren Sunan Ampel kepada pengasuh pondok pesantren, dan Rumah Warga Dusun Denanyar Utara desa Denanyar kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Dusun Denanyar Utara merupakan salah satu dusun yang perbatasan sebelah timur dengan Sambong. Sebelah selatan yakni desa denanyar selatan dan karangtimongo, sebelah barat yakni Sumbernongko dan bagian Utara yakni Denanyar Utara. Dengan jumlah penduduk keseluruhan dusun denanyar berjumlah 9906 jiwa.

Adapun jumlah RT dan RW di Dusun Denanyar sendiri terbagi menjadi 3 RT/3 RW yakni RT 04/RW02, RT 01/ RW 02, RT 03/RW 02. Penelitian dilakukan di rumah warga untuk mengetahui beberapa kegiatan yang dilaksanakan masyarakat.

Data primer yaitu lansung dari sumbernya (tentang diri sumber data). Dalam data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti dan wawancara berupa:

- a. Perangkat Desa seperti Sekertaris Desa
- b. Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Ampel
- c. Warga di Dusun Denanyar Utara Denanyar Selatan

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jika adanya telah disusun, dikembangkan dan diolah. Ada beberapa data yang digunakan diantaranya buku-buku, dokumen, jurnal, dan arsip-arsip Dusun Denanyar Utara.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

- Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan di informasikan kepada orang lain.

- Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara kredibilitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### - Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* di Dusun Denanyar Utara Denanyar Jombang

Berdasarkan hasil penelitian diperolehnya data menurut sekretaris desa, pelaksanaan kegamaan dalam balai desa sendiri mempunyai kegiatan bernama "Khoirun Nisa" yaitu terdapat pengajian, tahlilan, dan ceramah. Adapun waktu dilaksanakan pada hari sabtu dalam setiap bulan. Biasanya kegiatan ini dilakukan rutin oleh perangkat desa khususnya. Adapun ceramah dan tahlilan dilakukan di setiap desa-desa.

Kegiatan dilakukan dalam rangka mengisi waktu dengan memberikan ceramah yang diharapkan akan bisa membedakan perbuatan yang baik atau buruk menurut pandangan Islam. Bukan hanya kegiatan desa saja namun pendidikan formal dan non formal juga diperlukan untuk menunjang seseorang memiliki sebuah wawasan yang pada akhirnya akan menjadikan pribadi yang lebih dewasa. Maka pendidikan seseorang juga sangat berpengaruh dalam menentukan apakah perbuatan ini jika dilakukan memperoleh kebaikan atau tidak. Banyak sekali yang dapat menjadi media untuk masyarakat dalam mewujudkan kepedulian sosial di Dusun Denanyar Utara Denanyar Jombang. Bukan hanya sekedar memberitahu namun memeberikan pengertian bahwa beragam sekali jenis perbuatan baik. Contohnya seperti bersedekah, menolong orang yang terzalimi, meringankan orang yang kelaparan, menjenguk orang yang sedang sakit, membantu orang yang terkena musibah. Dengan demikian Masyarakat akan mengajak, menjalankan, dan menghindari kemunkaran.

#### 2. Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* di Dusun Denanyar Utara Denanyar Jombang

Pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* mengajarkan kepada kita untuk berbuat kebaikan dan mencegah kemunkaran. Usaha ini dilakukan oleh pendidik kepada anak didik sehingga mencapai perkembangan maksimal dan positif. Usaha yang dilaksanakan seperti mengajarkanya yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilanya.

*Amar ma'ruf* mengajak kita pada perbuatan yang baik misalnya mearawat orang tua, penyantunan terhadap orang miskin, perawatan terhadap anak yatim, orang jompo, pemeliharaan kesehatan masyarakat.

*Nahi munkar*/ perbuatan yang buruk banyak sekali macamnya meliputi kejahatan bidang sosial, pendidikan, ekonomi, politik. *Nahi munkar* melarang kita untuk berbuat keburukan seperti memperbodoh, menyengsarakan dan menzalimi masyarakat, berbuat curang, berzina, korupsi, manipulasi, memfitnah, memusuhi, menindas, menjatuhkan nama baik, menyudutkan, memalsukan, dusta dan lain sebagainya. Di dalam Ali Imran 104 diperintahkan untuk menyeru/mengajak kepada kebaikan. Jadi apabila ada seseorang yang melanggar perbuatan diluar agama maka seseorang wajib hukumnya untuk mengingatkannya, karena jika tidak dan perbuatan tersebut berulang adalah tanggung jawab bersama atas perbuatan orang lain tersebut.

### 3. Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dalam Mewujudkan Kepedulian Sosial di Dusun Denanyar Utara Denanyar Selatan

Pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* dilaksanakan untuk mewujudkan kepedulian sosial yang ada di Dusun Denanyar Utara Denanyar Jombang. Sebelum menasehati seseorang kita harus memulai hal yang baik dari diri sendiri. Dan saat ada seseorang yang melakukan kemungkaran, kita sendirilah yang mengigatkan orang tersebut agar tidak mengikuti kejelekan.

*Amar ma'ruf nahi munkar* diwujudkan dalam hal kebaikan bagi individu maupun masyarakat. Sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah dengan cara berdakwah/menyebarkan pendidikan yang mendidik umat agar senantiasa taat pada perintah.

## - Pembahasan

### 1. Pendidikan

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun telah ada proses pendidikan.

Pendidikan sebagai usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang telah diberikan kepada seorang anak yang ditujukan kepada anak akan lebih membantu anak agar cukup dalam melaksanakan tugasnya. Pengaruh itu akan datangnya dari orang dewasa.

Dengan demikian, apa yang kita kenal dengan pendidikan Agama Islam di negeri merupakan dari pendidikan Islam. Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah membina kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama Islam. Sehingga mampu untuk mengamalkan syari'at Islam secara benar sesuai agama.

### 2. Amar Ma'ruf Nahi Munkar

*Al-ma'ruf* adalah nama setiap perbuatan yang dipandang baik menurut akal atau agama (*syara'*). *Amar ma'ruf nahi munkar* dalam bahasa adalah perintah untuk mengajak pada sebuah kebaikan dan mencegah suatu hal-hal yang buruk atau *kemunkaran*.

. Disebutkan dalam sebuah riwayat bahwa maryam ibn Hakam menyampaikan khutbah sebelum pelaksanaan shalat id. Lalu seseorang berkata kepadanya, "Seharusnya khutbah dilakukan setelah shalat, bukan sebelum shalat."

وَأْتَكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

"dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung".

### 3. Mewujudkan Kepedulian Sosial di Dusun Denanyar Utara Denanyar Jombang

Kepedulian sosial adalah sikap suatu tindakan yang memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pengertian di atas menegaskan bahwa kepedulian sosial merupakan sikap yang dimiliki seseorang untuk saling berhubungan, saling membantu dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, sehingga menimbulkan rasa empati antar sesama.

Kepedulian sosial dapat dilihat dari segi tempat tinggal yang mempengaruhi perkembangan individu. Banyak sekali pengaruh perilaku manusia, mereka akan meniru sikap atau perbuatan orang lain yang *ma'ruf* atau yang *munkar*. Dalam melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*, kita harus selalu mengindahkan etika sebagai berikut, agar tujuan dakwah kita tidak rusak oleh perbuatan kita sendiri. Etika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik bukan menghardik
- b. Merangkul, bukan memukul
- c. Menasehati, bukan menggurui
- d. Membuat mulia, bukan menghina
- e. Memberdayakan, bukan memperdayakan
- f. Memudahkan bukan menyulitkan
- g. Menggembirakan bukan menyedihkan

Disamping itu, untuk mengatakan suatu tindakan dinilai sebagai tindakan yang *ma'ruf* (baik) dan *munkar* (jelek) dasarnya adalah Al-Qur'an, Sunnah serta pemahaman ulama salaf, bukan atas pemahaman pribadi. Pengetahuan terhadap perkara yang baik dan buruk, mutlak diperlukan bagi orang yang hendak *beramar ma'ruf nahi munkar*. Oleh karena itu, *amar ma'ruf nahi munkar* disyaratkan tidak menyebabkan mafsadat yang lebih besar dari pada maslahatnya, atau seimbang. Bahkan jika *nahi munkar* dapat menyebabkan kemungkaran lain yang lebih besar, maka *nahi munkar* tidak lagi menjadi wajib dan tidak sah dilakukan (gugur kewajibanya).

## PENUTUP

Pendidikan *Amar ma'ruf nahi munkar* adalah berbagai usaha yang dilakukan seseorang (pendidik) terhadap seorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal dan positif.

Dalam mewujudkan kepedulian sosial, masyarakat memulai dengan mengajak berbuat kebaikan. Kemudian memerintahnya untuk melaksanakan perbuatan tersebut sehingga menjadi kebiasaan. Dan melarang jika ada perbuatan buruk yang ada di lingkungan masyarakat Denanyar Utara Denanyar Jombang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Firmanzah Hasan, *Ensiklopedia Akhlak Mulia*, Solo: Tinta Medina 2015.
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Chorinawati, Aprilia. Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Sosial Pada Santri Roudhotul Qur'an", Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Ghazali, Imam. *Intisari Ihya' 'Ulumuddin*, Terj. Junaidi Ismaiel, Cet. 1. Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi, 2016.
- Ghony, Djunaidi dan Almansur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media: Jogjakarta, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grafindo, 1995.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.